

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang ditujukan untuk orang tua yang memiliki anak usia dini dan mengikuti program *parenting* yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan anak usia dini. Beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi sasaran penelitian yaitu: TK Labschool UPI, TK Alam Al-Ikhlash, PAUD At-taufiq, dan PAUD Bintang. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan kualitas program *parenting* dan pola asuh orang tua dalam keluarga.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji hubungan kualitas program *parenting* dan pola asuh orang tua dalam keluarga. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena permasalahan yang diteliti merupakan kejadian serta peristiwa yang sedang terjadi, selain itu peneliti ingin mengetahui hubungan kasual yaitu merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Hubungan sebab akibat yang dimaksud adalah antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu kualitas program *parenting* (X), serta variabel yang dipengaruhi yaitu pola asuh orang tua (Y).

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari ketetapan data yang diperoleh. Oleh karena itu data yang dikumpulkan menggunakan teknik komunikasi secara langsung dan tidak langsung yaitu kuisisioner (angket). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan kategori skala *likert* untuk variabel kualitas program *parenting* (X) dan pola asuh orang tua (Y). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

**Een Novitasari, 2013**

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
perpustakaan.upi.edu

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk jawaban setiap item instrumen untuk variabel kualitas program *parenting* (X) dan variabel pola asuh orang tua (Y) menggunakan kata : SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).

### 3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam mengartikan istilah-istilah pada penulisan ini, maka penulis memberikan penjelasan umum ataupun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.1. Kualitas Program *Parenting*

Program *parenting* yang dikemukakan dalam Juknis Orientasi Teknis Peningkatan Program *Parenting* tahun 2011, yaitu:

Program *Parenting* adalah program yang ditunjukkan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Kualitas program *parenting* pada penelitian ini adalah tingkat baik buruknya program *parenting* yang diselenggarakan di lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam menerapkan pola asuh di lingkungan keluarga. Dalam pelaksanaannya program *parenting* yang dilaksanakan di lembaga PAUD tersebut minimal satu minggu sekali. Kualitas program *parenting* dalam penelitian ini dinilai oleh orang tua dilihat dari 3 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program. Aspek perencanaan program difokuskan pada penilaian terhadap identifikasi kebutuhan

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

peserta program, tujuan program, materi program, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan narasumber program. Aspek pelaksanaan difokuskan pada penilaian terhadap motivasi yang diberikan narasumber kepada peserta, penampilan narasumber, metode yang digunakan narasumber, penggunaan media, sarana dan prasarana, serta keterlibatan peserta dalam pelaksanaan program. Sedangkan untuk aspek hasil program difokuskan pada penilaian terhadap perubahan perilaku peserta setelah mengikuti program *parenting*.

### **3.3.2 Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh orang tua atau disebut juga dengan pengasuhan orang tua, menurut Casmini (2007, hlm. 47) yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum. Sedangkan Atmosiswoyo dan Subyakto (2002, hlm. 212) menjelaskan bahwa pola asuh adalah pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.

Pola asuh orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan keluarga setelah mengikuti program *parenting* di lembaga PAUD yang ada di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Pola asuh dalam penelitian ini dilihat dari 3 aspek yaitu sikap atau perilaku orang tua terhadap anak yang terdiri dari indikator pemenuhan gizi sehat untuk anak, menjadi pendengar yang baik untuk anak, bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi). Aspek penghargaan terhadap hasil karya anak terdiri dari indikator pemberian hadiah terhadap hasil karya anak, pemberian pujian serta pemberian motivasi pada anak. Sedangkan untuk aspek kedisiplinan terdiri dari indikator pemberian hukuman apabila anak melakukan kesalahan dan mengawasi kegiatan anak dalam pergaulan sehari-hari.

## **3.4 Desain Penelitian**

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Menurut Nazir (2003, hlm. 11) desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara benar, tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan ke lapangan untuk mengetahui permasalahan atau kejadian-kejadian serta peristiwa yang sedang berlangsung, kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penulisan.
- b. Kedua, peneliti menghimpun data-data faktual yang diperoleh dari lapangan.
- c. Ketiga, peneliti menyoroti teori-teori yang relevan dengan penelitian kemudian digunakan untuk memaparkan variabel penelitian.
- d. Keempat, peneliti membuat kerangka berfikir yang digunakan dalam penyusunan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari pertanyaan penelitian.
- e. Kelima, peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan.
- f. Keenam, peneliti merumuskan teknik pengujian hipotesis penelitian.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek/subyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Jadi tidak hanya manusia,

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

hewan, atau tumbuhan yang dapat dijadikan obyek/subyek penelitian. Melainkan hal lainnya seperti gejala alam dan perilakupun bisa dijadikan obyek untuk melakukan suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh orang tua yang mengikuti program *parenting* sebanyak 97 orang dan dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang ada di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu Sugiyono (2017, hlm. 120) mengartikan bahwa dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Karena populasi yang terdapat di tempat penelitian homogen maksudnya adalah sama-sama orang tua peserta program *parenting* yang memiliki anak usia dini. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin (dalam Sangadji dkk, 2010, hlm, 189). Dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi eror

Adapun perhitungan jumlah sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

N = 97

e = 0,05

Maka:

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{97}{1 + (97 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{97}{1,2425} = 78,0684105 \quad \approx \text{dibulatkan menjadi 78 orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 78 orang dari 4 RW yaitu sebanyak 16 orang dari RW 06, 13 orang dari RW 03, 24 orang dari RW 05, dan 25 orang dari RW 04.

### 3.6 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 60) mendefinisikan variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 61) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Untuk lebih jelas mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR
Kualitas Program <i>Parenting</i> (X)	1. Perencanaan Program <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelola mengidentifikasi kebutuhan peserta program</li> <li>b. Perumusan tujuan program melibatkan peserta program</li> <li>c. Penyusunan materi program melibatkan peserta program</li> </ol>

Een Novitasari, 2013  
**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Penentuan waktu pelaksanaan program disesuaikan dengan kesepakatan semua pihak</li> <li>e. Pemilihan tempat pelaksanaan program melibatkan peserta program</li> <li>f. Pemilihan narasumber program melibatkan peserta program</li> </ul> <p>2. Pelaksanaan Program</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Motivasi yang diberikan narasumber kepada peserta program</li> <li>b. Penampilan narasumber program</li> <li>c. Metode yang digunakan narasumber disesuaikan dengan kebutuhan peserta program</li> <li>d. Penggunaan media disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan program</li> <li>e. Sarana dan prasarana menunjang dalam pelaksanaan program</li> <li>f. Keterlibatan peserta dalam pelaksanaan program</li> </ul>

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR
	3. Hasil Program a. Perubahan perilaku setelah peserta mengikuti program <i>parenting</i>
Pola Asuh Orang Tua (Y)	1. Sikap/perilaku orang tua terhadap anak a. Memenuhi kebutuhan gizi sehat untuk anak b. Menjadi pendengar yang baik untuk anak c. Bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi) 2. Penghargaan terhadap hasil karya anak a. Memberi hadiah pada hasil karya anak b. Memberi pujian pada anak c. Memberi motivasi pada anak 3. Kedisiplinan a. Memberi hukuman apabila anak melakukan kesalahan b. Mengawasi kegiatan anak dalam pergaulan sehari-hari

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017)

### 3.7 Instrumen Penelitian

Een Novitasari, 2013  
**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu



Sugiyono (2017, hlm. 133) mengatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* untuk variabel X dan Y. *Skala likert* digunakan untuk mengukur hubungan kualitas program *parenting* dan pola asuh orang tua dalam keluarga. Setelah pembuatan instrumen lalu peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner (angket) yang akan peneliti jelaskan yaitu sebagai berikut:

### **3.7.1 Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2017, hlm. 199).

Alat pengumpul data utama yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Penyebaran angket dilakukan kepada 78 orang tua peserta program *parenting* di lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Adapun proses penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (kualitas program *parenting*) adalah menggunakan *skala likert* dengan skala 1-5.

**Een Novitasari, 2013**

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 2) Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y (pola asuh orang tua) adalah menggunakan *skala likert* dengan skala 1-5.
- 3) Penyebaran angket dilakukan di lapangan selama beberapa hari dengan cara menitipkan angket kepada responden lalu mengambilnya setelah responden selesai mengisi angket tersebut.
- 4) Tempat penyebaran angket dilakukan di 4 lembaga PAUD yaitu TK Labschool UPI, PAUD Attaufiq, PAUD Bintang dan TK Alam Al-Ikhlas yang bertempat di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari kota Bandung.

### 3.7.2 Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen dilakukan untuk memenuhi kriteria yang reliabel dan valid. Sehingga ketika digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan data yang objektif dan akurat. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengolah data dari angket yang terkumpul adalah sebagai berikut:

- 1) Mengecek lembar angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban kemudian diolah lebih lanjut.
- 2) Menghitung bobot nilai yang diperoleh.
- 3) Rekapitulasi nilai angket/kuesioner variabel X (kualitas program *parenting*) dan Y (pola asuh orang tua)
- 4) Tahap uji coba angket/kuesioner.

### 3.7.3 Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti harus diuji kelayakannya sebelum digunakan untuk mengambil data di lapangan. Uji kelayakan pada instrumen penelitian ini peneliti menggunakan *expert judgement* atau pendapat ahli yang melakukan penilaian terhadap kesesuaian item dengan indikator penelitian serta memperhatikan penggunaan kata dan perumusan kalimat yang digunakan dalam penelitian, kemudian instrumen penelitian akan divalidasi dengan diberikan skor pada setiap itemnya, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**

### Ketentuan Skor Validasi Instrumen

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Relevan
2	Tidak Relevan
3	Kurang Relevan
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 114)

Menurut Azwar (2015, hlm. 115) penilai dalam penelitian ini disebut dengan validator yang merupakan para ahli atau seseorang yang berkompeten dan memiliki kemampuan dalam memahami relevansi dari setiap item dengan indikatornya. Pada penelitian ini adalah lima orang ahli yang terdiri dari 4 dosen jurusan pendidikan luar sekolah, dan 1 orang dosen jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK) yang masing-masing merupakan ahli di bidang pendidikan keluarga.

Berikut merupakan hasil *expert judgment* atau pendapat para ahli pada instrumen penelitian yang divalidasi oleh lima validator:

**Tabel 3.3**  
**Hasil *Expert Judgment***

No.	Validator	Jabatan	Skor
1	Dr. Iip Saripah, M.Pd	Dosen PLS	201
2	Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd	Dosen PLS	256
3	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah	Dosen PLS	260

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4.	Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd	Dosen PKK	226
5	Dr. Viena Rusmiati Hasanah, M.Pd	Dosen PLS	212

**Variabel Kualitas Program Parenting (X) dan Pola Asuh Orang Tua (Y)**

*Sumber: (Dokumen Peneliti, 2017)*

Item-item yang terdapat pada instrumen penelitian yang dianggap tepat dan layak harus dibuktikan dengan validitas isi (*content validity*), yang disimpulkan terhadap kelayakan isi item menggunakan statistik CVR (Lawshe, 1975) dan statistik V (Aiken, 1985) hasil analisis statik (Azwar, 2015, hlm 110). Pada penelitian ini, validasi dengan menggunakan statistik V kemudian dikembangkan oleh Aiken (1985) berdasarkan pada hasil penilaian dari para ahli (*expert*) sebanyak *n* orang terhadap penilaian suatu item tersebut mewakili kontrak yang diukur bisa dikatakan item tersebut adalah relevan dengan indikator, karena indikator merupakan penerjemah operasional dari apa yang ingin diukur (Azwar, 2015, hlm. 114). Statistik V dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

s = r – lo

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

n = Jumlah Validator

*Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 116)*

Rentang angka V dapat diperoleh antara 0 sampai dengan 1 (Azwar. 2015, hlm. 117). Angka tersebut bisa dikategorikan sebagai berikut:

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Kategori Hasil Perhitungan V**

Rentang	Kategori
0 – 0,33	Tidak relevan
0,34 – 0,67	Cukup relevan
0,68 – 1	Relevan

*Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 117)*

Hasil pengujian validitas isi dengan analisis statistik V dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2013*, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Isi dengan Analisis Statistik V**

Variabel	No. Item	V	Keterangan
<b>Kualitas Program Parenting (X)</b>	1	0,80	Relevan
	2	0,75	Relevan
	3	0,80	Relevan
	4	0,70	Relevan
	5	0,80	Relevan
	6	0,70	Relevan
	7	0,80	Relevan
	8	0,75	Relevan
	9	0,80	Relevan

Een Novitasari, 2013  
**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**  
*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Variabel	No. Item	V	Keterangan
	10	0,70	Relevan
	11	0,60	Cukup relevan
	12	0,65	Cukup relevan
	13	0,80	Relevan
	14	0,75	Relevan
	15	0,65	Cukup relevan
	16	0,90	Relevan
	17	0,90	Relevan
	18	0,70	Relevan
	19	0,90	Relevan
	20	0,65	Cukup relevan
	21	0,80	Relevan
	22	0,40	Cukup relevan
	23	0,55	Cukup relevan
	24	0,65	Cukup relevan
	25	0,85	Relevan
26	0,85	Relevan	
<b>Pola Asuh Orang Tua (Y)</b>	27	0,80	Relevan
	28	0,65	Cukup relevan
	29	0,80	Relevan

Een Novitasari, 2013  
**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Variabel	No. Item	V	Keterangan
	30	0,70	Relevan
	31	0,90	Relevan
	32	0,85	Relevan
	33	0,85	Relevan
	34	0,80	Relevan
	35	0,85	Relevan
	36	0,90	Relevan
	37	0,90	Relevan
	38	0,90	Relevan
	39	0,95	Relevan
	40	0,95	Relevan
	41	0,85	Relevan
	42	0,80	Relevan
	43	0,85	Relevan
	44	0,95	Relevan
	45	0,90	Relevan
	46	0,85	Relevan
	47	0,75	Relevan
	48	0,70	Relevan
	49	0,65	Cukup relevan

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	No. Item	V	Keterangan
	50	0,85	Relevan
	51	0,80	Relevan
	52	0,75	Relevan
	53	0,75	Relevan
	54	0,65	Cukup relevan
	55	0,80	Relevan
	56	0,85	Relevan

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2017)

Berdasarkan kepada hasil *expert judgement* (para ahli) dan diuji validitas isi, instrumen penelitian sudah layak digunakan untuk pengambilan data, namun peneliti harus tetap mempertimbangkan saran dari dosen pembimbing dan validator untuk mendapatkan instrumen penelitian yang layak dan tepat.

Adapun item yang harus diperbaiki, yaitu sebagai berikut:

- 1) Instrumen pada variabel X (kualitas program *parenting*) ada beberapa item dengan kata saya sebaiknya diganti menjadi kata peserta.
- 2) Item no 1 : Kata menampung sebaiknya diganti dengan kata mengidentifikasi
- 3) Item no 18 : Kata seperti sebaiknya diganti dengan kata yaitu
- 4) Item no 29 : Kata mengatur sebaiknya diganti dengan kata mengelola
- 5) Item no 48 : Kata mengurung sebaiknya diganti dengan kata membiarkan
- 6) Item no 49 : Kata membentak sebaiknya diganti dengan kata memarahi

#### 3.7.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Reliabilitas instrumen menurut Sugiyono (2017, hlm. 174) merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Sedangkan menurut Arifin (2011, hlm. 248) menjelaskan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memperoleh hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama namun di waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas ini peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS v.24.0. Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2}\right)$$

Sumber: Arifin (2011, hlm. 249)

Keterangan:

$\sigma$  = Reliabilitas instrumen

R = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Varian butir soal

$\sigma_x^2$  = Varian skor total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1}$$

Sumber: Umar (2008, hlm. 172)

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

R = Nilai skor yang dipilih

$\sigma^2$  = Nilai varians

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6**  
**Uji Coba Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sanat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 257)*

Berikut ini adalah tabel 3.7 mengenai hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 *for windows* variabel kualitas program *parenting* yang dijadikan sebagai X dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**  
**Kualitas Program Parenting X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017 (Menggunakan SPSS v.24.0)*

Berdasarkan pada tabel 3.6 pada instrumen kualitas program *parenting* diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,729 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya kuat.

Berikut ini adalah tabel 3.8 mengenai hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 *for wondows* variabel pola asuh orang tua sebagai Y dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Een Novitasari, 2013**  
**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**  
**Pola Asuh Orang Tua Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017 (Menggunakan SPSS v.24.0)*

Berdasarkan kepada tabel 3.6 pada instrumen pola asuh orang tua diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,640 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya kuat.

### **3.8 Prosedur Penelitian**

#### **3.8.1 Perencanaan**

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi pendahuluan ke lapangan untuk menemukan sebuah fenomena atau kejadian-kejadian serta peristiwa yang dapat dijadikan sebuah masalah dalam melakukan penelitian. Studi ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian yang akan dijadikan sasaran penelitian. Setelah dari lapangan dan menemukan masalah kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian dosen pembimbing memberikan saran agar melakukan studi kepustakaan supaya dapat menemukan teori yang relevan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Langkah kedua yaitu menemukan teori-teori utama dan teori pendukung dalam penelitian yang kemudian disetujui oleh dosen pembimbing sebagai pengantar untuk menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data penelitian. Penyusunan angket/kuesioner dibuat melalui beberapa tahapan pembuatan petunjuk pengisian, pembuatan daftar pertanyaan yang mengacu pada indikator yang terdapat dalam kisi-kisi

**Een Novitasari, 2013**

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

penelitian yang telah disusun, selain itu peneliti juga membuat alternatif pilihan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner.

Tahap terakhir adalah peneliti mengkonsultasikan kembali penyusunan angket yang telah selesai dibuat agar mendapatkan instrumen yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan supaya hasil penelitian dapat tercapai dengan baik sesuai dengan harapan peneliti. Setelah dosen pembimbing menyetujui instrumen yang telah dibuat maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji validitas instrumen tersebut yang melibatkan sampel kemudian dijadikan responden pada penelitian.

### **3.8.2 Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.8.2.1 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam melakukan penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, ataupun makalah lainnya agar memperoleh sumber yang sesuai dan tepat dengan penelitian mengenai dampak program *parenting* terhadap kualitas pola asuh orang tua dalam keluarga.
- 2) Kuesioner, (Sugiyono, 2017, hlm. 199) menyebutkan bahwa kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan tertulis yang tertuang dalam angket diajukan kepada responden yang isinya sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu dari indikator-indikator variabel penelitian yaitu variabel X, dan Y. Dalam penelitian ini, kuesioner diajukan kepada orang tua peserta program *parenting* yang mengikuti program tersebut di TK Labschool UPI,

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

PAUD Attaufiq, PAUD Bintang, dan TK Alam Al-Ikhlas yang ada di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

### 3.8.2.2 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan kuesioner/angket yang disusun sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan. Pada penelitian kuantitatif ini dapat dilaksanakan setelah data secara keseluruhan terkumpul. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) *Editing*, merupakan tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan pada seluruh angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 2) *Coding*, merupakan tahap pemberian bobot pada setiap item instrumen dengan ketentuan sebagai berikut: untuk jawaban Selalu (SL) diberi nilai atau bobot sebesar 4, Sering (SR) diberi nilai sebesar 3, Kadang-kadang (KD) diberi nilai sebesar 2, dan untuk item Tidak Pernah (TP) diberi nilai atau bobot sebesar 1.
- 3) *Tabulating*, yaitu merupakan hasil skoring dari keseluruhan item setiap variabel secara lengkap yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi.
- 4) Menganalisis hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 24.0 *For Windows*. Tahap dimana peneliti menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan angka-angka yang diperoleh berdasarkan dari perhitungan statistik.
- 5) Pengujian, merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan menguji hipotesis menggunakan metode analisis verifikatif dan analisis deskriptif. Analisis verifikatif digunakan untuk menitik beratkan pada perilaku variabel penelitian, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Adapun variabel yang bersifat kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

### 3.8.3 Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dalam menyusun sebuah karya ilmiah, dimana hasil perhitungan dari penelitian yang telah dilakukan dituangkan pada bab pembahasan penelitian. Tahap ini

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

merupakan tahapan penarikan kesimpulan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah secara keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam teknik analisis data yaitu: mengelompokkan data-data berdasarkan pada jenis responden dan variabel, kedua yaitu mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden penelitian, kemudian menyajikan data pada setiap rumusan penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

#### 3.9.1 Memverifikasi Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan skala pengukuran Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 134) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun nilai atau skor yang diberikan pada setiap pilihan jawaban pada angket/kuesioner yaitu sebagai berikut:

**Table 3.9**  
**Pemberian Skor pada Skala Likert**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	4	Sangat Tidak Setuju
Setuju/Sering/Positif	3	Tidak Setuju
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	Setuju
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	Sangat Setuju

*Sumber: (Sugiyono, 2017, hlm 135)*

#### 3.9.2 Statistik Deskriptif

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan. Analisis deskriptif sangat membantu peneliti untuk membandingkan beberapa variabel data skala penelitian ke dalam satu tabel yang bisa digunakan untuk kekuatan hubungan antar variabel melalui analisis korelasi serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan populasi atau sampel tanpa diuji signifikasinya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel, adapun pengolahan data yang digunakan, diantaranya:

- 1) Menentukan *mean*, *median*, data terbesar, data terkecil, dan skor ideal.
- 2) Membuat presentase dari setiap variabel dan indikator penelitian.

Adapun cara untuk mencari skor rata-rata setiap variabel, yakni sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden  
 $\sum fx$  = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban  
 n = Jumlah responden

(Sumber: Hendiyana, 2015, hlm. 41)

Adapun cara untuk mencari skor ideal setiap variabel, yakni sebagai berikut:

$$X_{id} = B_t \times J_i$$

Keterangan:

$X_{id}$  = Skor ideal setiap variabel  
 $B_t$  = Bobot tertinggi alternative jawaban  
 $J_i$  = Jumlah item untuk setiap variabel

(Sumber: Hendiyana, 2015, hlm. 42)

Adapun cara untuk mencari kecenderungan umum skor, yakni sebagai berikut:

**Een Novitasari, 2013**

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{X}{Xid} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kecenderungan umum skor

X = Jumlah skor hasil penelitian

Xid = Skor ideal

(Sumber: Hendiyana, 2015, hlm. 42)

Setelah diketahui nilai proporsi kemudian dikonsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Nilai Proporsi Tabel Guilford**

Proporsi	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 135)

### 3.9.3 Pengujian Hipotesis

Tahap terakhir dalam analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistika yang tepat, yaitu sebagai berikut:

#### 3.9.3.1 Uji Normalitas Distribusi Data

Pengujian normalitas distribusi data pada penelitian bertujuan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan Uji *Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan *software SPSS 24.0 for windows*.

#### 3.9.3.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas program *parenting* dan pola asuh orang tua dalam keluarga. Menurut Umar (2008, hlm. 216) regresi sederhana yaitu hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menentukan seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk menghitung analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

*Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 262)*

Keterangan:

- Y' = Nilai yang diprediksikan  
 a = Konstanta atau nilai harga X = 0  
 B = Koefisien Regresi  
 X = Nilai variable Independen

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing yaitu:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

*Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 248)*

Keterangan:

- Y = Variabel dependen  
 X = Variabel Independen  
 a = Bilangan konstan  
 b = Koefisien arah garis regresi  
 n = Lamanya periode

X akan dianggap mempengaruhi Y apabila nilai X mengalami perubahan maka nilai Y pun akan berubah, namun perubahan yang terjadi pada nilai Y tidak hanya disebabkan oleh nilai X, karena nilai X

**Een Novitasari, 2013**

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

hanya merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai Y.

### 3.9.3.3 Uji Keberartian Pola Hubungan

Pengujian keberartian pola hubungan antar variabel data bisa dibuktikan melalui  $F_{\text{test}}$  (Husaini dkk, 2008, hlm. 113). Berdasarkan kepada Tabel ANOVA, diketahui besarnya  $F_{\text{hitung}}$  melalui uji ANOVA atau  $F_{\text{test}}$ , sedangkan besarnya  $F_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan melihat kepada Tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok,  $k - 2$ ) dan dk penyebut (dk kesalahan,  $n - k$ ) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,1. Dengan kriteria, tolak hipotesis jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan tingkat signifikansi  $< 0,1$ . Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya data berkorelasi untuk distribusi F yang digunakan diambil  $\alpha = 0,1$ , dk pembilangnya =  $(k-2)$  dan dk penyebut =  $(n-k)$ .

Keterangan :

k = Jumlah kelompok untuk data yang sama

n = Jumlah sampel

### 3.9.3.4 Analisis Koefisien Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien ( $r$ ) korelasi (*Korelasi Product moment*) berdasarkan sekumpulan data ( $X_i, Y_i$ ) berukuran ( $n$ ) dapat digunakan rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2009, hlm. 146)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 N = Banyaknya responden

Untuk menemukan kriteria interpretasi koefisien korelasi peneliti mendasarkan pada ketepatan yang dikemukakan oleh Arikunto (2009, hlm.245)

**Tabel 3.11**  
**Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara 0,700 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

*Sumber: Arikunto (2009, hlm. 245)*

### 3.9.3.5 Determinasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel X (Kualitas Program *Parenting*) terhadap variabel Y (Pola Asuh Orang Tua) yang dapat ditentukan dengan rumus koefisiensi determinan.

Langkah selanjutnya adalah dengan mencari koefisien determinasi, koefisien determinasi merupakan kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga dapat diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y. Koefisien

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**

*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2008, hlm. 136) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi  
r = koefisien korelasi  
100% = konstanta

Een Novitasari, 2013  
**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA**  
*(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Een Novitasari, 2013

**HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ORANG  
TUA DALAM KELUARGA**

**(Studi Terhadap Orang Tua Peserta Program Parenting di  
Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)